

ETA (*Euskadi Ta Askatasuna*) (*Basque Father Land*) (Pembebasan Tanah Basque) berawal dari sebuah grup diskusi yang dibentuk oleh mahasiswa- mahasiswa asal Basque pada tahun 1952 di Universitas Deusto di Bilbao yang menjadikan usaha untuk menentang pemerintahan diktator dari Jendral Francisco Franco sebagai isu utama dari grup diskusi tersebut. Akhirnya pada tahun 1959 pada tanggal 31 Juli 1959 dibentuklah ETA sebagai kelompok perlawanan rakyat Basque. Gerakan ETA bermarkas di Provinsi Basque, Spanyol; Vizcaya, Alava, Guipuzcoa, Navarra, dan Provinsi Basque Perancis yang beroperasi di dua negara berbeda, yakni Spanyol dan Perancis.

Langkah yang dilakukan Pemerintah Perancis adalah upaya untuk melemahkan sendi-sendi organisasi ETA sehingga dikemudian hari ETA dapat dibubarkan secara total. Hal ini juga dilakukan pemerintah Perancis sebagai contoh untuk kelompok-kelompok garis keras yang ada di Perancis agar tidak melakukan tindakan seperti ETA, karena Pemerintah Perancis tidak segan untuk melakukan tindakan represif untuk menjaga keamanan negara.

Dalam hal ini nasionalisme mutlak diperlukan oleh setiap warga negara sebagai wujud kecintaan terhadap tanah airnya, akan tetapi nasionalisme yang salah kaprah sehingga menimbulkan kesengsaraan bagi orang lain tidak dapat dibenarkan. Karena apapun namanya, apapun tujuannya, dan apapun alasannya, apabila melakukan tindakan yang dapat menimbulkan kesengsaraan bagi orang-orang lain apalagi menimbulkan korban jiwa adalah tindakan yang tidak dapat dibenarkan. Apabila terjadi hal demikian di suatu negara, negara wajib menindak dan memberantas segala tindakan yang dapat menimbulkan kegaduhan, dengan tujuan menjaga ketertiban dan keamanan.